



JURNAL EKONOMI DAN PEMBANGUNAN

[Home](#) | [About](#) | [Login](#) | [Register](#) | [Search](#) | [Current](#) | [Archives](#) | [Announcements](#)

Home > Archives > Vol 10, No 1 (2019)

JURNAL EKONOMI DAN PEMBANGUNAN

Table of Contents

ARTIKEL

Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur	PDF
Nurainun Bangun, Lani Diana	1-16
Pengaruh Kesadaran, Perubahan Nilai Penghasilan Tidak Kena Pajak, dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kompleks Perumahan Villa Kapuk Mas	PDF
Tony Sudirgo	17-28
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	PDF
Vidyarto Nugroho	29-40
Upah Riil dan Kesempatan Kerja di Indonesia dengan Pendekatan Vector Auto Regressive	PDF
Murtala Murtala, Amri Amri, Chalirafi Chalirafi, Irham Iskandar	41-50
Faktor Penentu Produksi Perikanan Laut Tangkap di Kabupaten Aceh Jaya	PDF
Reza Septian Pradana	51-62
Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Padi Sawah Menggunakan Mesin Combine Hvester dengan Cara Tradisional di Gampong Blang Meurah Dua Pidie Jaya	PDF
Al Asri Abubakar	63-77

Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indexed By



Jurnal Ekonomi dan Pembangunan is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#)

{C}00064261



EDITORIAL TEAM

REVIEWERS

FOCUS AND SCOPE

AUTHOR GUIDELINES

ONLINE SUBMISSIONS

PUBLICATION ETHICS

CONTACT US

REVIEWER ACKNOWLEDGEMENT

ABSTRACTING AND INDEXING

TOOLS



Visitors



JOURNAL HELP

USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

LANGUAGE

JOURNAL CONTENT

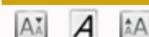
Search

Search Scope

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)

FONT SIZE



INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)



JURNAL EKONOMI DAN PEMBANGUNAN

- Home
- About
- Login
- Register
- Search
- Current
- Archives
- Announcements

Home > About the Journal > Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Dr. Irham Iskandar, SE, M.Si, Bappeda Provinsi Aceh, Indonesia

EDITOR

Dr. Agus Putra, Universitas Samudra Langsa, Indonesia

Dr. Ir. Ema Alemina, MP, Bappeda Provinsi Aceh, Indonesia

Dr. Anton Widyanto, M.Ag, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Dr. Ir. Aswin Nasution, M.Si, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Indonesia

Husnaina Mailisa, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

Fakhrudin SE, M.Si, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Indonesia

Dr. Murtala, SE, M.Si, Universitas Malikussaleh, Indonesia

Dr. Sufirmansyah, SE, M.Si, Bappeda Provinsi Aceh, Indonesia

Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indexed By



Jurnal Ekonomi dan Pembangunan is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#)

{C}00064363



EDITORIAL TEAM

REVIEWERS

FOCUS AND SCOPE

AUTHOR GUIDELINES

ONLINE SUBMISSIONS

PUBLICATION ETHICS

CONTACT US

REVIEWER ACKNOWLEDGEMENT

ABSTRACTING AND INDEXING

TOOLS



Visitors



JOURNAL HELP

USER

Username

Password

Remember me

Login

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

LANGUAGE

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)

FONT SIZE

INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TARIF PAJAK EFEKTIF
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

***FACTORS THAT INFLUENCE THE EFFECTIVE TAX RATES OF
MANUFACTURING COMPANIES***

Vidyarto Nugroho

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: *vidyartonugroho@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 67 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian. Pengolahan data menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 21. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif, sedangkan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Kata Kunci: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal, Tarif Pajak Efektif.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of firm size, profitability, leverage, and capital intensity towards effective tax rate on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for period 2014 to 2016. The sampling method is by purposive sampling method and 67 companies chosen as sample. SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 21 used to process data. The result shows that partially firm size, profitability, and leverage have significant effect on effective tax rate, while capital intensity have no significant effect. Simultaneously, firm size, profitability, leverage, and capital intensity have effect on effective tax rate.

Keywords: *Firm size, Profitability, Leverage, Capital intensity, Effective tax rate*

PENDAHULUAN

Penerimaan suatu negara merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan seberapa maju atau berkembangnya suatu negara. Penerimaan negara salah satunya melalui penerimaan pajak merupakan wujud kemandirian suatu negara dalam pembiayaan untuk pembangunan negara (Waluyo, 2010). Pajak merupakan sumber kontribusi yang penting bagi suatu negara untuk digunakan dalam pembangunan negara yang dibebankan kepada wajib pajak baik orang pribadi maupun badan. Penerimaan pajak yang berasal dari wajib pajak dapat digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah dalam rangka pembangunan negara yang dianggarkan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang ditetapkan setiap tahun oleh pemerintah. Pemerintah berusaha memaksimalkan penerimaan pajak sesuai yang ditetapkan APBN dan wajib pajak berusaha meminimalkan pembayaran pajak. Perusahaan berusaha mencari cara yang sesuai dengan peraturan perpajakan untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar.

Tarif pajak Efektif (*effective tax rate*) merupakan persentase tarif efektif yang digunakan untuk menghitung pajak yang ditanggung oleh wajib pajak, dimana semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka semakin rendah beban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak sehingga dapat menghemat pembayaran pajak perusahaan. Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) untuk meminimalkan beban pajak dengan berbagai kebijakan yang dapat diterapkan sehingga menurunkan tarif pajak efektif perusahaan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal (*capital intensity*).

Menurut Kurnia Putri (2017) pajak dalam perusahaan mendapatkan perhatian

yang cukup signifikan, hal tersebut dikarenakan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang dapat mengurangi jumlah laba atau pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin. Perusahaan dalam mengurangi atau meminimalkan beban pajak perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak (*tax planning*), atau dengan berbagai kebijakan yang dapat diterapkan di perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dengan menurunkan tarif pajak efektif perusahaan.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif (*effective tax rate*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan intensitas modal (*capital intensity*).

Secara teori, Anthony dan Govindarajan (2007: 530) mengemukakan bahwa teori agensi merupakan: "*an agency theory relationship exist whenever one party (principal) hires another party (the agent) to perform some service and in so doing, delegates decision-making authority to the agent*".

Agency Theory merupakan teori yang menggambarkan hubungan antara *principal* sebagai pihak pemilik dengan *agent* sebagai pihak manajemen perusahaan. Hubungan antara prinsipal dan agen ini didasari oleh adanya suatu kontrak, dimana prinsipal memilih agen untuk memberikan wewenang dalam membuat keputusan dan menjalankan tugasnya demi kepentingan prinsipal. Dalam pengertian lain, teori ini juga ketika terdapat satu orang atau lebih (*principal*) yang memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk menghasilkan jasa serta mendelegasikan wewenang untuk

mengambil keputusan yang lebih baik dan bijaksana kepada agent yang bersangkutan.

Tarif Pajak Efektif (*Effective Tax Rate*). Menurut Richardson dan Lanis (2007) tarif pajak efektif sebagai beban pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan sebelum pajak. Sedangkan menurut Evana Putri (2016) tarif pajak efektif dapat digambarkan sebagai perbandingan antara pajak yang dibayar oleh perusahaan dengan laba sebelum pajak perusahaan. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa tarif pajak efektif merupakan besarnya tarif beban pajak penghasilan yang ditanggung oleh perusahaan atas laba yang diperoleh perusahaan dalam kegiatan usahanya, dimana semakin rendah nilai tarif pajak efektif nya maka semakin rendah pula beban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak.

Ukuran Perusahaan. Menurut Evana Putri (2016) ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu skala pengukuran dimana perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau perusahaan kecil. Terdapat dua pandangan mengenai ukuran perusahaan, yaitu *Political Cost Theory* dan *Political Power Theory* (Richardson dan Lanis, 2007). Dalam pandangan *political cost theory*, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tarif pajak efektifnya, sebaliknya dalam pandangan *political power theory*, semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah tarif pajak efektifnya karena perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk memampukan mereka untuk terlibat dalam perencanaan pajak dengan tujuan meminimalkan atau mengurangi beban pajak nya, serta untuk mencapai penghematan pajak yang secara optimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Richardson dan Lanis (2007), Evana Putri (2016) menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Liu dan Cao (2007), Handayani dan Yumsih (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).

Profitabilitas. Menurut Handayani dan Yumsih (2016) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta untuk melihat tingkat efektifitas manajemen perusahaan yang dilihat dari jumlah laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* merupakan rasio yang mengukur efektifitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba dalam suatu periode waktu tertentu. Menurut Ardyansah dan Zulaikha (2014) tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan beban pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan mempunyai tingkat memperoleh laba yang tinggi cenderung memiliki beban pajak yang tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lautania (2016), Rodriguez dan Arias (2012) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).

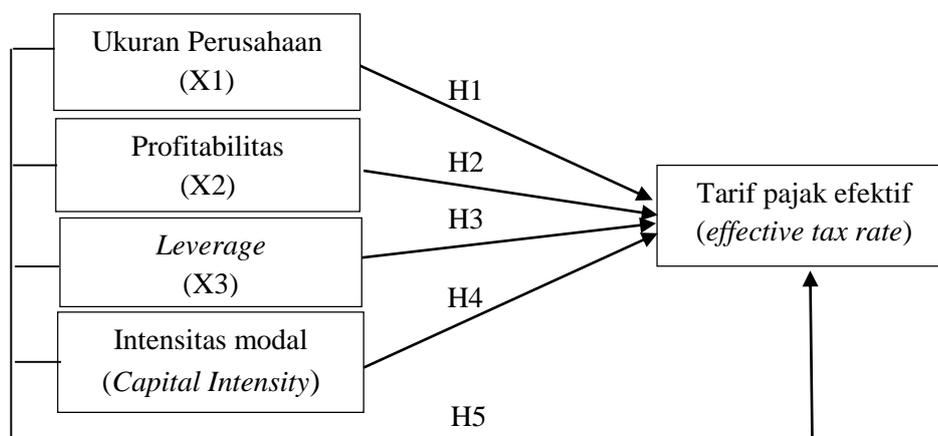
Leverage. Menurut Evana Putri (2016) *leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban) tetap dengan tujuan

untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *leverage* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan menggunakan hutang dalam pembiayaannya. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1, biaya bunga yang merupakan bagian dari biaya kegiatan usaha dapat di kurangkan (*tax deductible*) atas penghasilan kena pajak perusahaan. Richardson dan Lanis (2007) juga menyatakan bahwa karena beban bunga merupakan beban yang dapat mengurangi beban pajak (*tax deductible*) sehingga perusahaan yang memiliki nilai *leverage* yang tinggi, memiliki nilai tarif pajak efektif yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Putri (2017), Noor, Mastuki dan Bardai (2008) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).

Intensitas Modal (*Capital Intensity*). Menurut Putri dan Lautania (2016), intensitas modal (*capital intensity*) adalah jumlah modal perusahaan yang diinvestasikan pada aset tetap. Adapun definisi intensitas modal menurut Mustika

(2017), intensitas modal (*capital intensity*) merupakan aktivitas investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap. Menurut Rodriguez dan Arias (2012) depresiasi merupakan pengurang pajak (*tax deductible*), sehingga perusahaan akan memiliki investasi lebih baik dalam aset tetap untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Sehingga perusahaan yang memiliki proporsi intensitas aset tetap (intensitas modal) akan semakin tinggi depresiasi aset tetap tersebut, dan semakin berkurangnya penghasilan kena pajak yang dapat menyebabkan tarif pajak efektif perusahaan menjadi rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lautania (2016), Evana Putri (2016) menunjukkan bahwa intensitas modal (*capital intensity*) berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarukmi dan Diana (2017), Liu dan Cao (2007) yang menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun diatas adalah sebagai berikut:

- H1: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).
- H2: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).
- H3: *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).
- H4: Intensitas Modal (*Capital Intensity*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).
- H5: Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal (*capital intensity*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).

METODE

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Dalam proses penelitian untuk memperoleh hasil yang objektif dengan menggunakan analisis deskriptif.

Objek Penelitian adalah difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pemenuhan kriteria-kriteria tertentu. Perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai sampel adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: a) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016, b) perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, c) perusahaan manufaktur yang tidak

mengalami rugi sebelum pajak selama periode 2014-2016, d) perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan yang berakhir 31 desember pada periode 2014-2016, e) perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014-2016. Berdasarkan hasil pengolahan sampel diperoleh 67 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan intensitas modal (*capital intensity*) yang merupakan variabel independen dan tarif pajak efektif (*effective tax rate*) sebagai variabel dependen.

Tarif Pajak Efektif (*Effective Tax Rate*) dalam penelitian ini disimbolkan dengan *ETR*. Tarif pajak efektif dapat diukur dengan membagi beban pajak kini dengan laba sebelum pajak perusahaan:

$$\text{Tarif Pajak Efektif (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini disimbolkan dengan *SIZE*. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan logaritma natural dari total aset:

$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$

Profitabilitas dalam penelitian diukur dengan proksi *Return on Asset (ROA)*, dimana *ROA* diukur dengan membagi laba sebelum pajak dengan total aset:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage dalam penelitian ini disimbolkan dengan *LEV*. *Leverage* dalam penelitian ini dapat diukur dengan membagi total hutang dengan total aset:

$$\text{Leverage (LEV)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Intensitas modal dalam penelitian ini disimbolkan dengan *CAPINT*. Intensitas modal dalam penelitian ini dapat diukur dengan membagi aset tetap dengan total aset:

$$\text{Intensitas Modal (CAPINT)} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif, yang kemudian melakukan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan Uji Hipotesis dilakukan dengan Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif adalah suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai variabel-variabel yang diuji didalam penelitian.

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data. Dimana pemberian gambaran atau deskripsi data tersebut dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah dan nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi. Nilai minimum dari variabel ukuran perusahaan sebesar 25,2954. Nilai maksimum dari variabel ukuran perusahaan sebesar 33,1988. Nilai *mean* dari ukuran perusahaan sebesar 28,466758 dan nilai standar deviasi dari ukuran perusahaan sebesar 1.6406358. Nilai minimum dari variabel profitabilitas sebesar 0,0075. Nilai maksimum dari variabel profitabilitas sebesar 0,5803. Nilai *mean* dari variabel profitabilitas sebesar 0,132238 dan nilai standar deviasi dari variabel profitabilitas sebesar 0,1134529.

Nilai minimum dari variabel *leverage* sebesar 0,0662. Nilai maksimum dari variabel *leverage* sebesar 0,8387. Nilai *mean* dari variabel *leverage* sebesar 0,392288 dan nilai standar deviasi dari variabel *leverage* sebesar 0,1768269. Nilai minimum dari variabel intensitas modal sebesar 0,0403. Nilai maksimum dari variabel intensitas modal sebesar 0,7966. Nilai *mean* dari variabel intensitas modal sebesar 0,341850 dan nilai standar deviasi dari variabel intensitas modal sebesar 0,1587896. Nilai minimum dari variabel tarif pajak efektif sebesar 0,0561. Nilai maksimum dari variabel tarif pajak efektif sebesar 0,4612. Nilai *mean* dari variabel tarif pajak efektif sebesar 0,262958 dan nilai standar deviasi dari variabel tarif pajak efektif sebesar 0,0680102.

Uji Asumsi Klasik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah telah terdistribusi normal atau tidak nya suatu data. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi yang dilihat dari nilai *asympt sig (2-tailed)* sebesar 0,082, nilai *asympt sig* tersebut lebih besar dari 0,05 (0,082 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas.

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Untuk menguji uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,948 dan nilai VIF

sebesar 1,054, profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,942 dan nilai VIF sebesar 1,061, *leverage* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,944 dan nilai VIF sebesar 1,060, intensitas modal (*capital intensity*) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,983 dan nilai VIF sebesar 1,018. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal (*capital intensity*) tidak ada satupun yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* > 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

Uji autokorelasi merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual pada periode sebelumnya (t-1). Dari hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,976 terletak diantara nilai dU dan nilai 4 - dU (4 - 1,8045 = 2,1955), yaitu 1,8045 < 1,976 < 2,1955. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Spearman's Rho* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,579, profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,324, *leverage* memiliki nilai signifikan sebesar 0,241, intensitas modal (*capital intensity*) memiliki nilai signifikan sebesar 0,821. Korelasi antar variabel independen (bebas)

dengan nilai *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda. Uji regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh atau hubungan dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan model regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,444 - 0,007X_1 - 0,101X_2 + 0,079X_3 - 0,022X_4 + \epsilon\epsilon$$

- a) Dari persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 0,444 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, intensitas modal adalah nol, maka tarif pajak efektif akan memiliki nilai sebesar 0,444 satuan.
- b) Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,007 menunjukkan apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya konstan, maka tarif pajak efektif akan mengalami penurunan sebesar 0,007 satuan.
- c) Koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,101 menunjukkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya konstan, maka tarif pajak efektif akan mengalami penurunan sebesar 0,101 satuan.
- d) Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,079 menunjukkan apabila *leverage* mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya konstan, maka tarif pajak efektif akan mengalami peningkatan sebesar 0,079 satuan.
- e) Koefisien regresi intensitas modal sebesar -0,022 menunjukkan apabila intensitas modal (*capital intensity*) mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya konstan,

maka tarif pajak efektif akan mengalami penurunan sebesar 0,022 satuan.

Uji t merupakan model pengujian untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh secara individual satu variabel

independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) maka apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut adalah hasil uji t

Tabel 1
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.444	.083		5.338	.000
1 SIZE	-.007	.003	-.162	-2.252	.025
ROA	-.101	.043	-.169	-2.340	.020
LEV	.079	.028	.206	2.865	.005
CAPINT	-.022	.030	-.051	-.726	.469

a. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan hasil uji t diatas variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* masing-masing memiliki nilai signifikan < 0,05, sedangkan variabel intensitas modal (*capital intensity*) memiliki nilai signifikan > 0,05.

Uji F merupakan model pengujian untuk menguji apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) maka apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil uji F diatas nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal (*capital intensity*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).

Uji koefisien determinasi (*AdjustedR²*)

merupakan pengujian dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,090. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 9% variabel tarif pajak efektif (*effective tax rate*) dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal (*capital intensity*). Sedangkan sisanya sebesar 91% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel **ukuran perusahaan** berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Richarson dan Lanis(2007), Evana Putri(2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif(*effective tax*

rate).Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Liu dan Cao (2007),Handayani dan Yumsih (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lautania (2016), Rodriguez dan Arias (2012) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tari pajak efektif. Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Putri (2017), Noor, Mastuki dan Bardai (2008) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardyansah dan Zulaikha (2014) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel intensitas modal(*capital intensity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Handayani dan Yumsih (2016), Ambarukmi dan Diana (2017), Liu

dan Cao (2007) yang menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap tari pajak efektif. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lautania(2016), Evana Putri(2016) yang menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hasil pengujian statistik dengan uji F menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal (*capital intensity*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tarif pajak efektif. Ukuran perusahaan memiliki arah koefisien regresi yang negatif. Arah koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah tarif pajak efektif perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tarif pajak efektif. Profitabilitas memiliki arah koefisien regresi yang negatif, Arah koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin rendah tarif pajak efektif perusahaan.

leverage berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).Arah koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan maka akan semakin tinggi tarif pajak efektif perusahaan.

Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Intensitas modal memiliki arah koefisien yang negatif. Arah koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas modal

dalam suatu perusahaan maka semakin rendah tarif pajak efektif perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: 1) Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama tiga tahun, yaitu tahun 2014-2016, 2) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga belum mencakup keseluruhan jenis perusahaan yang ada. 3) Penelitian dilakukan hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal (*capital intensity*).

Adapun berikut saran yang dapat diberikan agar dapat diperhatikan dan diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, antara lain: 1) Penelitian selanjutnya dapat menambah periode pengamatan yang tidak hanya terbatas selama tiga tahun (2014-2016). 2) Memperluas sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur, namun dapat menambah perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif (*effective tax rate*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarukmi, Khusniah Tri & Diana, Nur. 2017. Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* dan *Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. *E_Jurnal Riset dan Ilmiah*. Vol.6, No.17
- Anthony, R. N. & Govindarajan. 2007. *Management Control System*. 12th Edition. Boston:Mc, Graw Hill
- Ardyansah, Danis & Zulaikha. 2014. Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* dan *Komisaris Independen Terhadap Effective TaxRate(ETR)*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 2, 2014, Hlm. 1-9
- Handayani, Y. C & Yumsih, Siti. 2016. *Chief Financial Officer Expert Power, Chief Financial Officer Political Power dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif*. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, Vol. 14, No. 2, Oktober 2016
- Liu, Xing & Cao, Shujun. 2007. *Determinants of Corporate Effective Tax Rates*. *The Chinese Economy*, Vol. 40, No. 6, November-Desember 2007, pp. 49-67
- Noor, Rohaya Md, Mastuki, Nor'azam & Bardai, Barjoyai. 2008. *Corporate Effective Tax Rates: Study on Malaysian Public Listed Companies*. *Malaysian Accounting Review*, Vol. 7, No. 1, 2008
- Mustika. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity* dan *Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak*. *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1, Februari 2017
- Putri, Citra Lestari & Lautania, Maya Febriyanti. 2016. Pengaruh *Capital Intensity, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure* dan *Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 1, No. 1, Hlm. 101-119
- Putri, Scania Evana. 2016. Pengaruh *Ukuran Perusahaan, Return on Asset (ROA), Leverage* dan *Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif*. *JOM Fekon*, Vol. 3, No. 1, Februari 2016
- Putri, Khurin'in Kurnia. 2017. Pengaruh *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif*. *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1, Februari 2017
- Richardson, Grant & Lanis, Roman. 2007. *Determinants of Variability In Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence from*

- Australia. Journal of Accounting and Public Policy* 26, pp. 689-704
- Rodriguez, E. F. & Arias, A. M. 2012. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate: Evidence for Listed Companies in China and The United States. The Chinese Economy*, Vol. 45, No. 6, November-December 2012, pp. 60-83
- Waluyo, Dr M. Sc., Ak. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Buku 1. Edisi 9. Jakarta: Salemba Empat

